

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta analisis data yang peneliti lakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

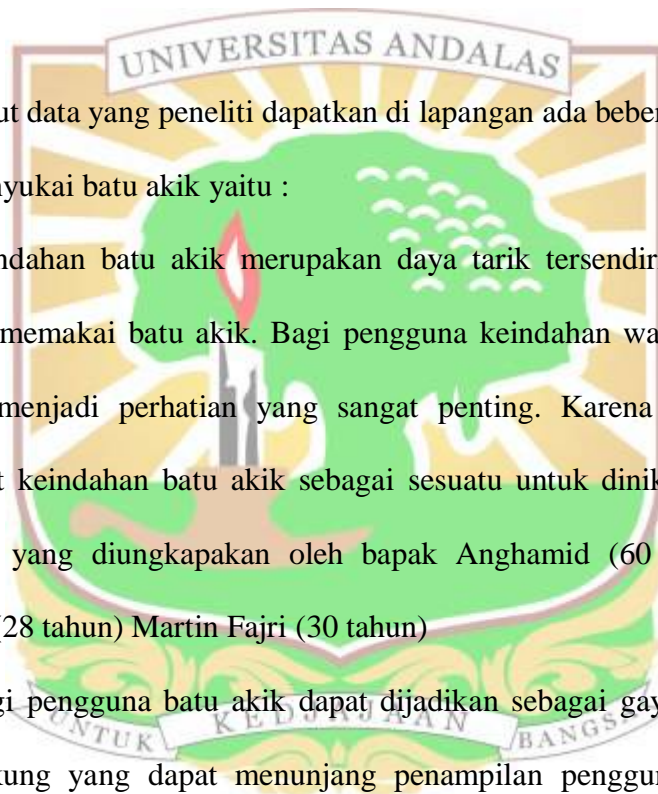
Latar Belakang Pengguna Batu Akik di kawasan Padang Teater Pasar Raya Kota Padang dapat dikelompokkan dalam beberapa kriteria yaitu umur, jenis kelamin, lama menggunakan, pendidikan, pekerjaan, alamat. Hal itu akan memperlihatkan bahwa pengguna batu akik berasal dari berbagai kalangan usia mulai dari yang remaja sampai orang tua baik laki-laki maupun perempuan, yang melakukan interaksi sesama pengguna di Kawasan Padang Teater Pasar Raya Kota Padang.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, dari 12 orang informan pengguna batu akik di kawasan Padang Teater Pasar Raya Kota Padang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, selanjutnya umur para informan berkisar antara 19-65 tahun dan pekerjaan informan sebagai pegawai 3 orang, 2 orang mahasiswa, 2 ibu rumah tangga, 3 swasta, 1 pensin, 1 sopir.

Dari interpretasi data di atas maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang informan yang berbeda-beda tidak membuat atau menjadikan informan tidak memakai atau menggunakan batu akik, karena perbedaan latar belakang tersebut tidak mempengaruhi keinginan informan dalam menggunakan batu akik. Terlihat juga bahwa pengguna batu akik di kawasan Padang Teater Pasar Raya Kota Padang memiliki latar belakang yang berbeda-beda dalam menggunakan batu akik, ada dari mereka yang memakai batu akik hanya sebagai hobi dan untuk aksesoris

ada pula yang menggunakan batu akik karena mempercayai nilai mistis dari batu tersebut.

bahwa pengguna batu akik di kawasan Padang Teater Pasar Raya Kota Padang memiliki latar belakang yang berbeda-beda dalam menggunakan batu akik, ada dari mereka yang memakai batu akik hanya sebagai hobi dan untuk aksesoris ada pula yang menggunakan batu akik karena mempercayai nilai mistis dari batu tersebut.



Menurut data yang peneliti dapatkan di lapangan ada beberapa alasan seseorang menyukai batu akik yaitu :

1. Keindahan batu akik merupakan daya tarik tersendiri bagi pengguna dalam memakai batu akik. Bagi pengguna keindahan warna, bentuk, dan motif menjadi perhatian yang sangat penting. Karena pengguna akan melihat keindahan batu akik sebagai sesuatu untuk dinikmati oleh mata, seperti yang diungkapkan oleh bapak Anghamid (60 tahun) Rahman Satria (28 tahun) Martin Fajri (30 tahun)
2. Bagi pengguna batu akik dapat dijadikan sebagai gaya atau aksesoris pendukung yang dapat menunjang penampilan penggunanya. Biasanya pengguna batu akik mencocokkan batu dengan pakaian yang digunakannya. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Azman (55 tahun) dan Siska Arimadolna (38 tahun)
3. Batu akik merupakan hobi tersendiri bagi penggunanya, karena mempunyai nilai seni yang membuat pengguna hobi menggunakan batu

akik. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Darisman (64 tahun) dan Suwandi (28 tahun)

4. Pengguna yang menyukai batu akik karena hal-hal mistis yang dipercaya terkandung dalam batu-batu tersebut. Atau juga dipercaya bahwa dalam sebuah batu terdapat makhluk gaib yang perlu dirawat sedemikian rupa untuk mencapai satu tujuan tertentu. Seperti melindungi diri dari mara bahaya, sakti, dan lain lain. Seperti yang diungkapkan oleh Elmayuni (47 tahun) dan Joni Arifin (21 tahun).

Fenomena semaraknya batu akik pada saat sekarang ini membuat hampir seluruh lapisan masyarakat berlomba-lomba untuk menggunakan batu akik, tidak terkecuali laki-laki dan perempuan, tua, muda bahkan murid dan pelajar sekolahpun juga turut menggunakan batu akik. Dulunya batu akik sudah banyak di pakai oleh sebagian masyarakat, tetapi tidak seperti saat sekarang ini, batu akik mewabah di kalangan masyarakat. Naiknya harga penjualan batu akik membuat sebagian pengrajin dan masyarakat umum memanfaatkan momen ini sebagai peluang usaha yang menjanjikan, hampir di seluruh sudut dan tempat dipenuhi dengan etalase batu akik, jenis batu yang digunakan oleh masyarakat pada umumnya adalah batu akik *lumui* Sungai Dareh, Red Borneo, Safir, Kalimaya, Panca Warn, batu akik lumui Suliki, Raflesia, Bacan, Giok Aceh, Limau Manih, Jabar Jud, Kecubung dan lain sebagainya.

Harga batu akik ini relatif, artinya tidak ada patokan yang pasti, tergantung kepada tawar-menawar dan kualitas batu. Pemaknaan terhadap batu akik ini beragam, seperti batu akik kini menjadi *trend fashion* di semua kalangan

masyarakat, keindahan dan keunikan yang ada pada motif dan corak batu akik juga sebagai alasan bagi sebagian masyarakat untuk menggunakan batu akik. Sebagian masyarakat juga memaknai batu akik sebagai jimat atau adanya kekuatan magis pada batu akik. Presiden Amerika Barack Obama dan tokoh-tokoh lain di Indonesia menggunakan batu akik membentuk interpretasi makna dalam masyarakat. Menurut perspektif interaksionisme simbolik oleh Herbert Blummer individu bertindak melalui simbol-simbol. Batu akik sebagai simbol dan bentuk interpretasi makna pada individu dalam masyarakat, membangun hubungan sosial antara sesama pecinta batu akik, pengrajin dan pengguna. Jadi batu akik kini menjadi simbol bagi sebagian masyarakat dalam bertindak.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Makna Batu Akik Bagi Pengguna” Di Kawasan Padang Teater Pasar Raya Kota Padang” maka ada beberapa saran yang akan penulis berikan antara lain:

1. Disarankan pengguna batu akik menggunakan batu akik sesuai dengan fungsinya, hanya semata-mata sebagai aksesoris mempercantik diri dan bukan ditujukan dengan maksud dan tujuan lainnya.
2. Disarankan pengguna batu akik membentuk kelompok yang lebih resmi agar pengguna batu akik dapat saling memberi masukan dan berbagi ilmu.
3. Disarankan adanya Peraturan Daerah tentang batu akik agar batu akik tersebut terjaga kelestariannya.

4. Sebagai orang minang yang beragama Islam dan beradat jangan terjebak syirik, walaupun itu syirik yang tersembunyi.
5. Disarankan departemen agama untuk meluruskan penyimpangan akidah yang disebabkan oleh “kecintaan” yang berlebihan oleh pengguna batu akik.

